BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah, krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Hal ini merupakan pelajaran yang sangat penting untuk kembali mencermati suatu pembangunan ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun yang terjadi. Ketika krisis ekonomi menerapkan dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh.¹

Data Badan pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya terus. Pada tahun 2012 jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56,539,560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534,592 unit atau sebanyak 99,99%, sisanya sekitar 0,01% atau sebesar 4.968 unit adalah Usaha berskala besar.²

Fenomena ini menjelaskan tentang UMKM merupakan usaha yang untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang bisa berkembang. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa yang ikut

¹ Supriyanto. 2006. *Jurnal Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Sebagai Salah Satu Upaya Penanghulungan Kemiskinan*. Ekonomi & Pendidikan, Volume 3 Nomor 1, April, hlm 1-2

² Mochamad Reza Rahman, jurnal *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia* Universitas Tanjungpura hlm 337-378

terpengar, sebab hampir 30% usaha UMKM menggunakan model oprasional dan perbankan.³

Masalah fundamental ekonomi Indonesia, yang bersifat internal dan kronis, ditandai dengan adanya kesenjangan antar daerah, antara sektor ekonomi, dan antara manusia/golongan. Keadaan ini, yang sesungguhnya sudah terjadi sejak pembangunan Lima Tahun (pelita) I, telah memunculkan problem pengangguran, kemiskinan, dan ketertinggalan kelompok masyarakat kurang beruntung. Perubahan ini berimplikasi pada menguatnya struktur ekonomi nasional dari ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern. Pertanian didukung industri yang makin kuat, maraknya perdagangan, dan berkembangnya usaha kecil-menengah yang makin tangguh, sehingga kebutuhan pokok terpenuhi secara lebih merata.⁴

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat berkembang. Pemberdayaan dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan suatu masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadi masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Dalam teori pengembangan menurut Jean Piaget mengatakan bahwa seseorang merujuk pada bagaimana orang tumbuh, menyesuaikan diri, dan berubah sepanjang perjalanan hidupnya melalui, perkembangan pribadi, dan perkembangan pemikiran.⁵ Menurut Jim, pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses masyarakat dengan cara

³ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan sosial Penerbit Buku Kompas* 2019 hlm 1-3

⁴ *Ibid.*,

⁵ Romadhona, Rizki Dwi et.all., 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Kelurahan dan UMKM Berbasis IPTEK. REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN [e]: 2829-0631. Volume 2. No. 2 Hal 214-222.

menawarkan pola swadaya partisipasi dalam mengelola dan mengorganisasi kehidupan sosial ekonomi sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sendiri. Salah satu pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah mengurangi angka kemiskinan yaitu melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) usaha ini mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan kebutuhan masyarakat. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.⁶

Pengembangan merupakan bentuk dari proses perubahan sosial menuju ke arah masyarakat yang hidup lebih baik dan sejahtera. Salah satu ciri utama dari pengembangan adalah peran dan partisipasi masyarakat sejak dari proses perencanaan dan pemeliharaan. Mempunyai tugas sebagai fasilitator dan motivasi bagi masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuan yang akan di capai melalui usaha pengembangan masyarakat yaitu menjadi masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola pikir yang kosmopolitan. Menurut Nadya optimalisasi dalam pengembangan pemilihan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi sesuai dengan kecenderungan perilaku konsumen dalam

⁶ Jim Ife dan Frank Tesoriero. 2008. Community Development. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 235

media elektornik dengan sendirinya memberikan opini bagi konsumen untuk melakukan pembelian.⁷

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).⁸ UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi andalan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Maluku. Unit usaha yang tergolong dalam suatu usaha ini merupakan mayoritas unit usaha di Maluku, jumlahnya sangat banyak dan tersebar diberbagai sektor ekonomi. mulai dari sektor perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian dan lain-lain, sehingga eksistensi UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak. Hal ini mengindikasikan UMKM mampu mengatasi persoalan mendasar dalam perekonomian Maluku, yakni pengangguran dan kemiskinan. Kota Ambon merupakan Ibu Kota Maluku memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian di Provinsi Maluku. Sebagai pusat pemerintahan dan pusat perekonomian di Provinsi Maluku. Perekonomian Kota Ambon turut

⁷ Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. dalam buku *Pengembangan Masyarakat* thn 2013 hlm 80

⁸ Huda, M. Dimiyati and Qibtiyah, Mariyatul. 2022. *Optimalisasi Peran Masyarakat dan UMKM Dalam Bidang Ekonomi dan Kesehatan Pada Masa Pandemi di Karangnongko, Plosoklaten, Kediri*. *Abdimas Indonesian Journal*, 2 (1). ISSN 2808-5094

ditunjang oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian masyarakat Kebun Cengkeh Desa Batu Merah dan sekitarnya. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Maluku, akhir tahun 2021 Pemerintah Kota Ambon mencatat pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Ambon terus meningkat dari 14,000 pelaku UMKM sebelum pandemi Covid-19 terus meningkat sebanyak 60,000 pelaku UMKM hingga pada tahun 2022.⁹

Berdasarkan kacamata peneliti ditemukan dilapangan UMKM yang berada RW/RT 10/1-10 Kebun Cengkeh Desa Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau. Persoalan UMKM yang ada di Kebun cengkeh. Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mereka tidak mempunyai modal, tidak paham dengan teknologi dan lokasi usaha. Sedangkan pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak tau dengan adanya kredit KUR yang dijalankan oleh pemerintah untuk pelaku Usaha Mikro Kecil, dan menengah untuk bisa menambahkan usaha yang mereka punya. Pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah yang berada di lokasi Kebun Cengkeh Desa Batu Merah memiliki banyak UMKM berjumlah 550 Pelaku UMKM. Hal ini pelaku UMKM di Kebun Cengkeh sudah berkembang pesat.

Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi dimana kondisi dan kemajuan penduduk disatu pihak dapat menjadikan pelaku atau sumberdaya bagi faktor produksi. Pada suatu sisi dapat menjadikan

⁹ Winda Herman. 2022. *Pemkot Ambon Maluku catat pelaku UMKM capai 60 ribu tumbuh pesat saat pandemi*. <https://ambon.antaranews.com/berita/141485/pemkot-ambon-maluku-catat-pelaku-umkm-capai-60-ribu-tumbuh-pesat-saat-pandemi>. Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2023

sasaran atau konsumen bagi produk yang dihasilkan. Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting untuk meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga suatu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam meningkatkan perekonomian daerah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelaku usaha perorangan.

Berbagai tantangan dan juga permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian, seperti masalah dalam permodalan yang senantiasa dihadapi oleh para pelaku UMKM. Selain permodalan, kendala berikutnya yaitu terletak pada sumber daya manusia. Sebuah bisnis memerlukan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dalam upaya mencapai keunggulan dalam ekonomi. Hal ini juga dihadapi oleh para pelaku UMKM di wilayah Kebun Cengkeh. Dimana banyak pelaku UMKM sangat beraneka ragam jenis usahanya.

¹⁰ Abdul Halim Jurnal *Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju* Vol. No 1, No. 2. 2020. hlm, 158-159

Contohnya pejual makanan lokal atau siap saji, penjual jajanan pancake, gorengan, minuman boba, bengkel motor, dll. Para pelaku UMKM tersebut selalu dengan segala kelebihan mereka tampilkan dalam meningkatkan penjualan ataupun mempertahankan volume penjualan yang telah ada dengan mengoptimalisasi sumberdaya masyarakatnya. Setelah mengamati hal tersebut, maka diperlukan pengoptimalan pengembangan masyarakat untuk terus memberdayakan UMKM tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Optimalisasi Pengembangan Masyarakat Melalui Umkm Di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah”**

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada Optimalisasi Pengembangan Masyarakat Melalui UMKM Di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah.

1. Bagaimana potensi pengembangan masyarakat melalui UMKM di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah?
2. Bagaimana Strategi Optimalisas Pengembangan masyarakat melalui UMKM di daerah Kebun Cengkeh?

b. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan di atas, maka penelitian dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan potensi Optimalisasi Pengembangan Masyarakat Melalui UMKM di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, penelitian ini mempunyai sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui potensi pengembangan masyarakat melalui UMKM di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah ?
2. Untuk mengetahui Optimalisasi Pengembangan masyarakat melalui UMKM di daerah Kebun Cengkeh ?

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjabaran dari beberapa judul dengan mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul.

1. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan suatu upaya seseorang untuk meningkatkan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Secara umum Optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana untuk mencapai tujuan. Jadi Optimalisasi berarti suatu program yang sudah direncanakan untuk meningkatkan suatu program yang sudah terencana.

2. Pengembangan masyarakat

Pengembangan Masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya

keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM yaitu perusahaan kecil yang dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapat tertentu untuk mencapai suatu kebutuhan keluarga.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu untuk mengkaji terkait Optimalisasi Pengembangan Masyarakat Melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah

2. Secara Praktis

a. Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan Optimalisasi Pengembangan Masyarakat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kebun Cengkeh Desa Batu Merah

b. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan UMKM

c. Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian yang melakukan suatu jenis penelitian yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

1. Khoiruddin, Muh. 2023. Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi).¹¹

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
<p>Dalam penelitian ini bertujuan mengoptimisasi pengembangan masyarakat melalui UMKM dan penelitian menggunakan teknik analisis kualitatif</p>	<p>Tujuan optimalisasi pengembangan UMKM untuk meningkatkan perekonomian</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi pengembangan UMKM sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Tamansuruh Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Tamansuruh diantaranya yaitu, modal, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi informasi, sehingga UMKM di Desa Tamansuruh belum bisa berjalan dengan maksimal. Sedangkan strategi yang didapat yaitu, meminimalisir pembiayaan, mempertimbangkan resiko dari keputusan yang dibuat dan melakukan rekrutmen secara profesional</p>

¹¹ Khoiruddin, Muh. 2023 Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Vol.1, No.2 April 2023. e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722, Hal 327-336.

2. Medias, Fahmi. Et,all. 2017. Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan BMT Era Magelang Berbasis Tata Kelola Keuangan.¹²

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
<p>Dalam penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pada UMKM.</p> <p>Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif.</p>	<p>Objek penelitian pada UMKM yang berbasis Tata Kelola Keuangan</p>	<p>Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia khususnya di Daerah Magelang. Dengan adanya sektor ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh dan mampu menjadi katup pengaman dampak krisis global terhadap perekonomian nasional yang banyak menghancurkan konglomerasi bisnis. uk melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif Participatory Rural Apraisal, yaitu melibatkan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, achieve motivation training, sosialisasi tentang urgensi tata kelola keuangan bagi usaha, dilanjutkan dengan peningkatan kualitas SDM UMKM dengan pelatihan tata kelola keuangan usaha, serta pendampingan dalam pembuatan dan analisa laporan keuangan usaha mitra</p>

¹² Medias, Fahmi. Et,all. 2017. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang.

3. Prastyadewi, Made Ika et,all. 2022. *Optimalisasi Pemberdayaan Umkm Dengan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Pada Usaha Tahu Bali Di Desa Tegal Tugu, Gianyar.*¹³

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
<p>Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang optimalisasi pada UMKM .</p> <p>Teknik analisis yang digunakan adalah penelitian kualitatif.</p>	<p>Tujuan penelitian dikhususkan pada UMKM yang menggunakan media sosial sebagai sarana promosi</p>	<p>Pandemi Covid-19 merupakan suatu bencana besar bagi berbagai sektor di Indonesia. Pandemi ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan di berbagai tatanan kehidupan masyarakat saat ini. Salah satu sektor yang sangat merasakan dampak dari pandemi ini adalah UMKM. Permasalahan yang terjadi di UMKM Tahu Bali Bu Jro Ade adalah kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi online, tidak adanya label atau logo usaha sebagai tanda pengenal atau ciri khas dari produk. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, mengoptimalkan pemberdayaan umkm dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu, tahap observasi, tahap edukasi, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini dapat menjadikan UMKM mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran online, mempunyai label atau logo usaha sebagai ciri khas produknya, mampu melakukan inovasi produk baru, dan UMKM dapat menerapkan protokol kesehatan dalam lingkungan kerjanya</p>

¹³ Prastyadewi, Made Ika et,all. 2022. Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar “Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Bangkit dan Tumbuh Bersama” Vol.1, No.1 tahun 2022e-ISSN: xxxx& p-ISSN: xxxx, halaman 533-541